



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 1142-1148

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Pendidikan Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Era Digital

Muhammad Rafi Siddiq¹, Nur Amilah^{2*}, Yudha Koes Aryanto³, Muhamad Badru Zaman⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

e-mail: rafijamonk17@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Oktober 2024) Disetujui (November 2024) Diterbitkan (Desember 2024)</p>	<p>Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh pendidikan keuangan terhadap keputusan investasi generasi Z di era digital dengan pendekatan kualitatif. Generasi Z, sebagai kelompok yang tumbuh dalam lingkungan digital, dihadapkan pada berbagai peluang investasi berbasis teknologi. Namun, rendahnya tingkat literasi keuangan sering kali menjadi tantangan dalam membuat keputusan investasi yang tepat. Pendidikan keuangan dianggap memiliki peran sentral dalam membentuk pemahaman dan keterampilan finansial generasi ini, sehingga mampu membuat keputusan investasi yang bijaksana dan berbasis informasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara mendalam terhadap 20 responden dari generasi Z yang memiliki pengalaman atau pernah mendapatkan pelatihan di bidang keuangan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik purposive sampling untuk memastikan partisipan memiliki relevansi dan kedalaman wawasan yang dibutuhkan. Analisis data dilakukan melalui pendekatan tematik, di mana hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan tema-tema utama yang muncul, seperti pemahaman risiko, persepsi terhadap investasi, dan dampak pendidikan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan keuangan berperan signifikan dalam memengaruhi persepsi dan sikap generasi Z terhadap investasi. Pendidikan keuangan membantu generasi ini memahami risiko dan keuntungan berbagai instrumen investasi, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam mengevaluasi informasi sebelum berinvestasi. Selain itu, pendidikan keuangan juga memperkuat kepercayaan diri generasi Z untuk berpartisipasi aktif dalam pasar keuangan digital. Temuan ini merekomendasikan pentingnya pengembangan program literasi keuangan yang disesuaikan dengan karakteristik generasi Z, serta kolaborasi antara institusi pendidikan dan sektor teknologi keuangan guna mendukung pengambilan keputusan investasi yang bijak di era digital.</p>
<p>Kata Kunci: Pendidikan Keuangan, Keputusan Investasi, Literasi Keuangan, Generasi Z, Era Digital.</p>	

ABSTRACT

Keywords:

Financial Education,
Investment Decisions,
Financial Literacy,
Generation Z, Digital Era.

This research explores the influence of financial education on generation Z investment decisions in the digital era using a qualitative approach. Generation Z, as a group that grew up in a digital environment, is faced with various technology-based investment opportunities. However, low levels of financial literacy often pose a challenge in making the right investment decisions. Financial education is considered to have a central role in shaping this generation's financial understanding and skills, so that they are able to make wise and informed investment decisions. This research uses qualitative methods with in-depth interview techniques with 20 respondents from generation Z who have experience or have received training in the financial sector. Data collection was carried out using a purposive sampling technique to ensure participants had the relevance and depth of insight required. Data analysis was carried out using a thematic approach, where the interview results were classified based on the main themes that emerged, such as understanding risk, perceptions of investment, and the impact of financial education. The research results show that financial education plays a significant role in influencing Generation Z's perceptions and attitudes towards investment. Financial education helps this generation understand the risks and benefits of various investment instruments, as well as improve their skills in evaluating information before investing. Apart from that, financial education also strengthens generation Z's confidence to actively participate in the digital financial market. These findings recommend the importance of developing financial literacy programs tailored to the characteristics of generation Z, as well as collaboration between educational institutions and the financial technology sector to support wise investment decision making in the digital era.

PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin maju, minat investasi semakin meningkat terutama di kalangan generasi Z yang memiliki akses mudah terhadap informasi keuangan dan investasi melalui internet. Namun, rendahnya literasi keuangan pada generasi ini sering kali menjadi kendala dalam pengambilan keputusan investasi yang bijaksana. Pendidikan keuangan menjadi elemen penting dalam menumbuhkan pemahaman dasar terkait risiko dan peluang investasi, sehingga generasi Z mampu membuat keputusan yang lebih terinformasi dan rasional. Dalam penelitian sebelumnya, pendidikan keuangan terbukti meningkatkan kemampuan individu dalam menilai investasi dan mengurangi ketergantungan pada keputusan yang impulsif atau berdasarkan tren yang kurang valid [(Lusardi & Mitchell, 2014); (Joo & Grable, 2004)]. Meski demikian, penelitian-penelitian tersebut masih terbatas pada metode pendidikan keuangan konvensional, tanpa menyoroti aspek-aspek edukasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi generasi Z yang *digital-savvy*.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya pendidikan keuangan dalam mempengaruhi keputusan investasi. Beberapa studi menyatakan bahwa pendidikan keuangan formal mampu meningkatkan literasi keuangan dan keterlibatan investasi di kalangan generasi muda. Di sisi lain, ada juga metode pembelajaran berbasis teknologi seperti aplikasi edukasi keuangan yang

menawarkan solusi yang lebih fleksibel dan interaktif. Namun, keterbatasan utama dari penelitian-penelitian sebelumnya adalah kurangnya fokus pada pengalaman dan persepsi Generasi Z dalam memanfaatkan pendidikan keuangan di era digital ini. Sebagian besar penelitian terdahulu juga masih terbatas pada pendekatan kuantitatif, yang meskipun menawarkan generalisasi yang baik, belum mampu menggali lebih dalam tentang faktor-faktor psikologis dan perilaku yang mempengaruhi keputusan investasi. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menggali perspektif kualitatif dari Generasi Z terkait dampak pendidikan keuangan terhadap keputusan investasi mereka di era digital.

Penelitian ini berusaha menjawab keterbatasan tersebut dengan memanfaatkan pendekatan pendidikan keuangan yang lebih relevan bagi generasi Z, terutama dalam konteks pengambilan keputusan investasi di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana pendidikan keuangan dapat memengaruhi preferensi dan strategi investasi generasi Z, serta bagaimana pola pendidikan keuangan yang lebih interaktif dan berbasis digital dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dibandingkan metode konvensional. Kebaruan penelitian ini terletak pada pemanfaatan metode pendidikan berbasis teknologi yang sesuai dengan karakteristik generasi Z, sehingga diharapkan dapat menjadi model literasi keuangan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan keuangan terhadap keputusan investasi generasi Z di era digital, dengan harapan memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan literasi keuangan berbasis teknologi.

Perubahan di era digital mempengaruhi cara Generasi Z mengakses dan memahami informasi keuangan, yang pada akhirnya memengaruhi keputusan investasi mereka. Banyak penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya literasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Beberapa peneliti berfokus pada hubungan antara pendidikan keuangan formal dengan peningkatan literasi keuangan dan kepercayaan diri dalam berinvestasi. Penelitian lain mengeksplorasi penggunaan teknologi digital, seperti aplikasi edukasi keuangan, sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan finansial. Meskipun demikian, kebanyakan studi masih terbatas pada pendekatan kuantitatif dan cenderung tidak menggali secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi pada Generasi Z, khususnya dalam konteks era digital saat ini. Beberapa peneliti fokus pada aspek literasi keuangan secara umum tanpa mempertimbangkan bagaimana Generasi Z memanfaatkan teknologi digital untuk belajar tentang keuangan. Tidak ada peneliti yang secara spesifik meneliti bagaimana kombinasi pendidikan keuangan formal dan informal melalui teknologi digital memengaruhi keputusan investasi pada Generasi Z.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada mengeksplorasi dampak pendidikan keuangan baik formal maupun informal terhadap keputusan investasi Generasi Z di era digital, dengan tujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami lebih dalam bagaimana Generasi Z memanfaatkan pendidikan keuangan yang tersedia, serta bagaimana pendidikan tersebut berperan dalam membentuk keputusan investasi mereka di tengah kemajuan teknologi finansial yang pesat.

KAJIAN LITERATUR

Penelitian ini memfokuskan pada dua variabel utama, yaitu pendidikan keuangan dan keputusan investasi di kalangan Generasi Z dalam konteks era digital. Untuk memahami bagaimana kedua variabel ini saling berhubungan, kajian literatur berikut akan menguraikan teori-teori yang relevan berdasarkan *grand theory*, *middle-range theory*, dan *applied theory*, serta menyoroti hubungan antar variabel berdasarkan penelitian terdahulu.

Sebagai landasan utama, teori perilaku konsumen dari *Schiffman dan Kanuk (2004)* memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana individu membuat keputusan, termasuk keputusan investasi, berdasarkan proses mental dan sosial. Teori ini menjelaskan bahwa keputusan investasi individu dipengaruhi oleh faktor internal (pengetahuan, persepsi risiko, motivasi) dan faktor eksternal (informasi, pengaruh sosial). Dalam konteks pendidikan keuangan, teori ini relevan untuk menjelaskan bagaimana pendidikan dapat membentuk pengetahuan dan persepsi risiko terhadap investasi. Menurut teori ini, informasi yang diterima seseorang, baik melalui pendidikan formal maupun informal, dapat memengaruhi cara mereka memandang risiko dan peluang investasi, yang pada akhirnya membentuk keputusan investasi mereka.

Teori perilaku keuangan (*behavioral finance theory*) juga menjadi *grand theory* dalam penelitian ini, yang dipopulerkan oleh *Thaler dan Shefrin* (1981). Teori ini menekankan bahwa keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada informasi rasional, tetapi juga faktor psikologis seperti bias kognitif, emosi, dan kontrol diri. Generasi Z, yang sangat terpapar teknologi digital, cenderung mengandalkan informasi cepat yang mungkin dipengaruhi oleh bias perilaku dan emosi, sehingga pendidikan keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi bias ini dalam pengambilan keputusan investasi.

Teori literasi keuangan yang dikembangkan oleh *Lusardi dan Mitchell* (2014) menjadi landasan penting untuk memahami peran pendidikan keuangan dalam membentuk perilaku investasi. Teori ini menyatakan bahwa literasi keuangan mencakup pemahaman tentang konsep dasar finansial seperti bunga, inflasi, risiko, dan diversifikasi. Dalam literatur terkait, literasi keuangan terbukti meningkatkan kemampuan individu untuk membuat keputusan investasi yang bijak. *Lusardi* menekankan bahwa individu yang memiliki literasi keuangan yang tinggi lebih mampu mengevaluasi instrumen keuangan dan lebih sadar akan risiko yang terkait dengan investasi.

Penelitian lain oleh *Atkinson dan Messy* (2012) menyebutkan bahwa pendidikan keuangan juga memengaruhi kemampuan individu untuk mengelola keuangan secara keseluruhan, termasuk pengambilan keputusan investasi. Dalam konteks Generasi Z, akses terhadap berbagai platform pendidikan keuangan digital seperti aplikasi mobile dan e-learning telah menjadi alat penting untuk meningkatkan literasi keuangan mereka, meskipun efektivitasnya masih perlu dieksplorasi lebih jauh.

Teori pengambilan keputusan investasi yang diusulkan oleh *Markowitz* (1952) dalam teori portofolio modern menjelaskan bagaimana investor rasional membuat keputusan dengan menyeimbangkan risiko dan imbal hasil. Teori ini relevan dalam melihat bagaimana Generasi Z membuat keputusan investasi berdasarkan pemahaman mereka tentang diversifikasi risiko, yang dapat diperoleh dari pendidikan keuangan. Pengetahuan tentang diversifikasi memungkinkan mereka untuk menyusun portofolio yang optimal dengan mengalokasikan aset ke berbagai instrumen investasi untuk meminimalkan risiko.

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh *Davis* (1989) juga relevan dalam konteks era digital, karena model ini menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi baru, termasuk aplikasi investasi dan platform edukasi keuangan online. TAM menekankan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan teknologi sangat mempengaruhi adopsi teknologi. Dalam penelitian ini, TAM dapat digunakan untuk mengevaluasi bagaimana Generasi Z menggunakan teknologi digital untuk memperoleh literasi keuangan dan bagaimana hal tersebut memengaruhi keputusan investasi mereka.

Berdasarkan kajian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara pendidikan keuangan dan keputusan investasi. Pendidikan keuangan, baik formal maupun informal, meningkatkan literasi keuangan yang pada gilirannya mempengaruhi cara individu menilai risiko dan peluang investasi. Generasi Z, dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi, cenderung lebih bijak dalam memilih instrumen investasi, mengelola portofolio, dan memanfaatkan teknologi keuangan untuk melakukan analisis risiko. Selain itu, pemahaman tentang perilaku keuangan dapat membantu mereka menghindari bias perilaku seperti *overconfidence* dan *herd behavior*, yang sering kali menjadi hambatan dalam pengambilan keputusan investasi yang rasional. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan dari penelitian sebelumnya dengan mengeksplorasi bagaimana pendidikan keuangan dapat memodifikasi keputusan investasi Generasi Z dalam konteks digital, di mana teknologi memainkan peran penting dalam pembelajaran dan pengambilan keputusan keuangan.

Berdasarkan kajian teori di atas, literasi keuangan yang diperoleh melalui pendidikan keuangan, dipadukan dengan pengaruh teknologi digital, berperan besar dalam keputusan investasi Generasi Z. Penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut bagaimana pendidikan keuangan dapat meningkatkan literasi keuangan Generasi Z dan bagaimana hal tersebut memengaruhi keputusan investasi mereka di era digital ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengeksplorasi pengaruh pendidikan keuangan terhadap keputusan investasi Generasi Z di era digital.

Penelitian ini dilaksanakan selama periode dua bulan, mulai dari September hingga Oktober 2024, dengan lokasi penelitian di beberapa kota besar di Indonesia seperti Jakarta dan Tangerang Selatan yang memiliki akses tinggi terhadap teknologi digital dan platform edukasi keuangan.

Target penelitian adalah Generasi Z, yaitu individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, yang sudah atau sedang terlibat dalam kegiatan investasi. Subjek penelitian dipilih melalui metode *purposive sampling*, dengan kriteria utama berupa keterlibatan dalam aktivitas investasi minimal selama satu tahun, serta pernah mendapatkan pendidikan keuangan baik formal (melalui sekolah/kuliah) maupun informal (melalui kursus online, seminar, atau aplikasi edukasi keuangan). Dipilih 30 responden sebagai subjek penelitian, yang terdiri dari mahasiswa, pekerja muda, dan entrepreneur di usia produktif antara 18-26 tahun.

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang dilaksanakan secara tatap muka dan daring (*online*), tergantung pada preferensi dan ketersediaan responden. Wawancara tersebut menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur yang dikembangkan berdasarkan literatur terkait pendidikan keuangan dan keputusan investasi. Panduan wawancara ini dirancang untuk menggali persepsi, pengalaman, serta pemahaman subjek penelitian terkait literasi keuangan dan pengambilan keputusan investasi mereka. Selain itu, observasi terhadap perilaku investasi subjek penelitian juga dilakukan melalui platform digital yang mereka gunakan, seperti aplikasi trading atau investasi online, untuk memahami bagaimana teknologi berperan dalam pengambilan keputusan mereka.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi panduan wawancara dan catatan lapangan, yang berfungsi untuk merekam data kualitatif secara mendalam. Teknik pengumpulan data utama adalah wawancara mendalam, sementara observasi langsung terhadap aktivitas investasi dilakukan sebagai data pendukung. Validitas data dijaga melalui triangulasi data, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan sumber literatur yang relevan.

Teknik analisis data dilakukan secara tematik, di mana data hasil wawancara diolah menggunakan metode analisis isi. Proses analisis dimulai dari transkrip wawancara, yang kemudian dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul. Data yang terkumpul dianalisis untuk menemukan pola-pola yang menjelaskan bagaimana pendidikan keuangan mempengaruhi keputusan investasi Generasi Z, khususnya dalam konteks penggunaan teknologi digital. Hasil analisis tematik ini kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan hubungan antara literasi keuangan dan pengambilan keputusan investasi di kalangan Generasi Z.

Melalui prosedur ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh pendidikan keuangan terhadap keputusan investasi Generasi Z di era digital, serta bagaimana peran teknologi dalam memfasilitasi proses edukasi dan pengambilan keputusan finansial di kelompok usia ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa pendidikan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di era digital. Responden yang memiliki akses terhadap pendidikan keuangan, baik formal maupun informal, menunjukkan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dan cenderung lebih cermat dalam mengambil keputusan investasi. Pendidikan keuangan memengaruhi pemahaman mereka tentang risiko, diversifikasi, dan pengelolaan portofolio investasi. Selain itu, penggunaan teknologi digital, seperti aplikasi investasi dan platform edukasi online, memainkan peran penting dalam proses belajar dan pengambilan keputusan keuangan mereka.

Hasil penelitian ini mendukung tujuan awal penelitian, yakni untuk mengeksplorasi pengaruh pendidikan keuangan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Dari wawancara mendalam, terungkap bahwa pendidikan keuangan formal (seperti pendidikan di sekolah atau universitas) memberikan landasan dasar yang membantu individu memahami konsep-konsep keuangan dasar, seperti suku bunga, risiko, dan pengembalian investasi. Namun, pendidikan informal, seperti kursus *online* dan aplikasi edukasi, lebih disukai oleh Generasi Z karena fleksibilitas dan kemudahannya. Penggunaan teknologi digital memungkinkan responden untuk belajar secara mandiri dan *real-time*, serta memberikan akses ke informasi yang luas mengenai tren pasar dan produk investasi.

Secara ilmiah, hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan investasi yang bijak. Pendidikan keuangan, khususnya melalui

teknologi digital, meningkatkan kemampuan Generasi Z dalam menilai risiko investasi dan membuat keputusan yang lebih rasional dan terukur. Mereka yang memiliki akses ke pendidikan keuangan lebih mampu memahami diversifikasi sebagai strategi penting untuk mengurangi risiko. Hal ini sejalan dengan teori portofolio modern (*Markowitz, 1952*), yang menyatakan bahwa investor rasional membuat keputusan dengan menyeimbangkan risiko dan imbal hasil melalui diversifikasi.

Temuan ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pendidikan keuangan dalam meningkatkan literasi keuangan dan keterlibatan investasi. Studi oleh *Lusardi dan Mitchell (2014)* mengungkapkan bahwa literasi keuangan berkorelasi positif dengan pengambilan keputusan investasi yang lebih baik, terutama terkait pemahaman risiko dan manajemen portofolio. Penelitian ini juga mendukung temuan *Atkinson dan Messy (2012)*, yang menunjukkan bahwa pendidikan keuangan informal memiliki peran penting dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan keuangan di dunia nyata, termasuk investasi.

Namun, penelitian ini menemukan bahwa Generasi Z lebih cenderung menggunakan teknologi digital sebagai media utama untuk belajar tentang keuangan, yang sedikit berbeda dengan penelitian terdahulu yang masih lebih fokus pada pendidikan keuangan formal. Faktor-faktor seperti kecepatan akses informasi, fleksibilitas waktu belajar, dan kemudahan penggunaan aplikasi digital menjadi alasan utama Generasi Z lebih menyukai metode pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini konsisten dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi memengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna (*Davis, 1989*).

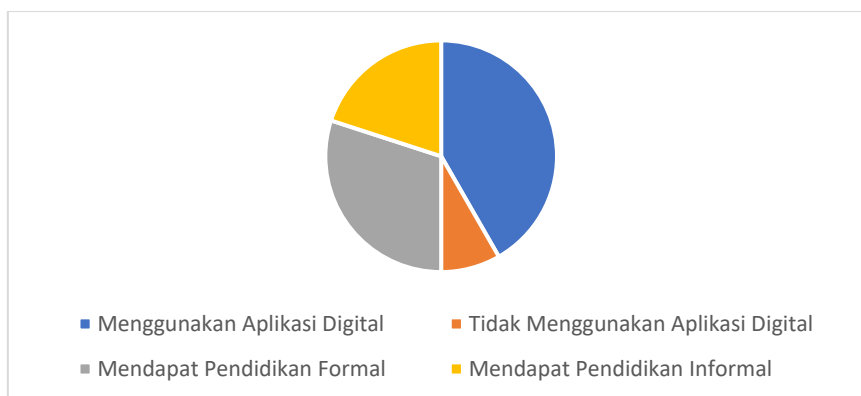
Implikasi utama dari hasil penelitian ini adalah perlunya pendekatan pendidikan keuangan yang lebih berfokus pada platform digital yang relevan bagi Generasi Z. Institusi keuangan dan pendidikan perlu memanfaatkan teknologi untuk menyediakan program edukasi keuangan yang mudah diakses, interaktif, dan sesuai dengan gaya belajar Generasi Z. Selain itu, peningkatan literasi keuangan melalui teknologi dapat berkontribusi pada pengambilan keputusan investasi yang lebih cerdas dan berkelanjutan di masa depan, sehingga meningkatkan partisipasi Generasi Z dalam pasar keuangan dan mengurangi risiko kesalahan investasi.

Dengan kata lain, penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan keuangan yang efektif, khususnya melalui pendekatan digital, sangat penting untuk membekali Generasi Z dalam menghadapi dunia investasi yang semakin kompleks dan dinamis. Pendidikan yang tidak hanya formal, tetapi juga informal melalui teknologi, akan memperluas cakupan pembelajaran dan membantu generasi muda ini dalam membuat keputusan finansial yang lebih bijaksana dan berbasis pengetahuan.

Tabel Kategori dan Jumlah Responden

Kategori	Jumlah Responden	Presentase
Mendapat Pendidikan Formal	18	60%
Mendapat Pendidikan Informal	12	40%
Menggunakan Aplikasi Digital	25	83,3%
Tidak Menggunakan Aplikasi Digital	5	16,7%

Source: Data diolah penulis (2024)



Grafik Presentase Responden berdasarkan kategori pendidikan dan penggunaan aplikasi digital

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu mengeksplorasi pengaruh pendidikan keuangan terhadap keputusan investasi Generasi Z di era digital. Hasil menunjukkan bahwa pendidikan keuangan, baik formal maupun informal, berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan yang pada gilirannya mempengaruhi pengambilan keputusan investasi yang lebih cermat dan rasional. Teknologi digital menjadi sarana yang dominan dalam pembelajaran keuangan bagi Generasi Z, yang lebih menyukai fleksibilitas dan akses informasi secara *real-time* melalui aplikasi dan platform digital.

Penelitian ini memajukan pemahaman tentang bagaimana pendidikan keuangan melalui teknologi digital dapat meningkatkan kualitas keputusan investasi, serta membuka peluang untuk pengembangan program edukasi yang lebih interaktif dan terjangkau. Implikasi dari penelitian ini juga mendorong perlunya integrasi pendidikan keuangan berbasis teknologi di institusi pendidikan formal. Eksperimen mendatang disarankan untuk mengukur efektivitas spesifik dari berbagai platform teknologi dalam meningkatkan literasi keuangan dan memengaruhi keputusan investasi di kalangan Generasi Z pada skala yang lebih luas dan dengan pendekatan kuantitatif.

REFERENSI

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Atkinson, A., & Messy, F. (2012). Measuring Financial Literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, 15, 1-73.
- Thaler, R. H., & Shefrin, H. M. (1981). An Economic Theory of Self-Control. *Journal of Political Economy*, 89(2), 392-406.
- Markowitz, H. (1952). Portfolio Selection. *The Journal of Finance*, 7(1), 77-91.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). Financial Literacy and Stock Market Participation. *Journal of Financial Economics*, 101(2), 449-472.
- Rooij, M., & Alessie, R. (2007). Financial Literacy and Retirement Planning in the Netherlands. *DNB Working Papers*, 146.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316.
- Calcagno, R., & Monticone, C. (2015). Financial Literacy and the Demand for Financial Advice. *Journal of Banking & Finance*, 50, 363-380.
- Guiso, L., & Viviano, E. (2015). How Much Can Financial Literacy Help?. *Review of Finance*, 19(4), 695-746.
- Asmoro, E. P., & Ramadani, V. (2022). Pengaruh Pendidikan Keuangan terhadap Minat Investasi di Kalangan Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, 15(1), 101-111.
- Rifda, N., & Saifi, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, 7(1), 15-25.
- Sari, Y. M., & Wijayanti, D. P. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, dan Financial Knowledge terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 16(2), 79-87.
- Dewi, N. P. L. E. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa pada Program Studi Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 6(2), 47-56.
- Nugraha, H. A., & Purwanto, B. M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(1), 94-102.
- Mahdzan, N. S., Zainudin, R., & Zakaria, Z. (2017). Keputusan Investasi di Kalangan Generasi Muda Sudibyo, Y. A., & Iramani, R. (2021). Financial Literacy, Financial Behavior, and Financial Decisions of Young Investors: Evidence from Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(1), 50-60.